

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Unwira Kupang Jl.Ahmad Yani No. 50-52, kupang 85225 NTT. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Agustus – Desember 2019.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Sugiyono (1999: 72), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya terdapat 317 orang Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unwira yang terdiri dari Mahasiswa Ekonomi manajemen, Ekonomi pembangunan dan ekonomi akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh mahasiswa FEB Unwira yang sudah program Mata Kuliah Kewirausahaan sebanyak 317 Mahasiswa dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin dalam Sugiyono.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu yang mewakili karakteristik tertentu jelas dan

lengkap yang dianggap mewakili populasi (Sugiyono, 2012). Sampel penelitian ini adalah mahasiswa FEB Unwira yang sudah program mata kuliah kewirausahaan.

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam Sugiyono (2012), karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus representatif atau mewakili seluruh populasi. Tujuannya agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana menurut Slovin dalam Sugiyono (201) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n= ukuran sampel atau jumlah responden

N= ukuran populasi

E= presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir

e= 0,1

dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut nilai e= 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar. Nilai e= 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil. Jadi presentase sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin 10-20% dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 317 Mahasiswa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mendapat kesesuaian. Untuk

mengetahui sampel dalam penelitian ini digunakan perhitungan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{317}{1 + 317 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{317}{318 (0,01)}$$

$$n = \frac{317}{3,18}$$

= 99,6 dibulatkan menjadi 100 responden

Berdasarkan perhitungan diatas yang menjadi sampel responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 100 orang dari seluruh mahasiswa FEB Unwira yang sudah program mata kuliah kewirausahaan.

### **C. Jenis Data**

Menurut sumbernya, jenis data dibagi menjadi dua yaitu

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari para responden atau pegawai atau karyawan dalam bentuk wawancara serta tanggapan tertulis responden terhadap sejumlah pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner pertanyaan. Data primer dalam penelitian ini adalah data jawaban pertanyaan tentang tingkat karakteristik individu dan lingkungan Mahasiswa FEB Unwira Kupang.

#### **2. Data Sekunder**

Sugiyono (2010:137), data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media yang bersumber

dari buku-buku dan dokumen organisasi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jurnal, buku, serta penelitian-penelitian terdahulu yang memuat informasi atau data-data yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan cara-cara sebagai berikut:

1. Kuesioner.

Metode ini digunakan untuk meminta keterangan tentang fakta yang diketahui atau mengenai pendapat atau sikap responden.

2. Wawancara.

Peneliti mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu secara tertulis maupun secara lisan mengenai masalah yang akan diteliti kepada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unwira Kupang.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi digunakan sebagai penguat data yang diperoleh selama observasi. Dokumentasi berupa data jumlah Mahasiswa FEB Unwira yang sudah program mata kuliah kewirausahaan dan Mahasiswa yang memiliki usaha.

#### **E. Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Indikator dan Skala Pengukuran**

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Karakteristik Individu (X1) dan Lingkungan (X2) sebagai Variabel independen atau Variabel bebas.

2. Variabel Minat Kewirausahaan (Y) sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Pada skala Likert, penilaian tentang intensitas tanggapan responden terhadap variabel-variabel penelitian berdasarkan deviasi normal yaitu memberi bobot tertinggi bagi jawaban yang favorable dan bobot terendah bagi jawaban yang tidak favorable. Sugiyono (2010:45), skala yang digunakan dalam kuisisioner adalah skala likert 1-5 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. SS : Sangat setuju skor 5
2. S : Setuju skor 4
3. KS : Kurang Setuju skor 3
4. TS : Tidak Setuju skor 2
5. STS: Sangat Tidak setuju skor 1

Oleh karena itu untuk memperjelas variabel-variabel tersebut maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Variabel, Definisi Operasional, Indikator dan Skala Pengukuran.**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Minat kewirausahaan (Y)	Ketertarikan dan rasa suka Mahasiswa FEB Unwira terhadap suatu keinginan untuk berwirausaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak tergantung pada orang lain</li> <li>2. Membantu lingkungan social</li> <li>3. Perasaan senang menjadi seorang wirausaha</li> </ol>	Likert
Karakteristik individu (X1)	Sifat-sifat yang harus dimiliki Mahasiswa FEB Unwira yang telah program mata kuliah kewirausahaan untuk berwirausaha.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan</li> <li>2. Nilai</li> <li>3. Sikap</li> <li>4. Minat</li> </ol>	Likert
Lingkungan (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. lingkungan internal adalah mahasiswa FEB yang secara langsung berkaitan dengan lingkungan yang mempengaruhi mereka dalam berwirausaha</li> <li>2. lingkungan eksternal adalah kondisi diluar usaha mahasiswa FEB yang dapat mempengaruhi kehidupan mereka dalam berwirausaha.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. lingkungan internal               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemasaran</li> <li>b. Keuangan</li> <li>c. Produksi</li> <li>d. Organisasi</li> </ol> </li> <li>2. Lingkungan eksternal               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Aspek kebijakan pemerintah</li> <li>b. Aspek sosial</li> <li>c. Peranan lembaga terkait</li> </ol> </li> </ol>	Likert

## F. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas instrumen adalah ukuran sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa saja yang diukur, (Supratno, 2003). Sugiyono (2006: 109), bahwa hasil penelitian benar-benar valid bila terdapat kesamaan antara yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Untuk menguji validitas digunakan rumus pearson product moment (Riduwan 2004), sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\}\{n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

$\sum Xi$  = Jumlah skor item

$\sum Yi$  = Jumlah total skor (jumlah seluruh item)

$n$  = Jumlah responden

Valid jika nilai corrected item total correlation untuk semua item pertanyaan  $\geq 0,3$  sesuai dengan persyaratan, sehingga seluruh butir pertanyaan dapat digunakan untuk pengumpulan data. Perhitungan validitas menggunakan SPSS

### 2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2006:110), reliabilitas adalah tidak berbeda jika dilakukan pengukuran untuk mengukur ulang. Sedangkan instrumen yang reliable adalah instrumen yang digunakan beberapa kali obyek (Ridwan, 2004:115) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{st}{k} \right]$$

Dimana :

$r_{11}$  = Koefisien Korelasi

$\sum si$  = Jumlah skor item

$\sum st$  = Jumlah total skor (seluruh item)

$k$  = Jumlah responden

Sugiyono (2004:124), yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria jika alpha atau r hitung sebagai berikut:

0,8 - 1,0 = Reliabilitas baik

0,6 - 0,7999 = Reliabilitas diterima

< 0,6 = Reliabilitas ditolak

Pada penelitian ini, reliabel bila r hitung  $\geq 0,6$

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Dalam penelitian, analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena di lokasi penelitian Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unwira dan mengukur persepsi, pengetahuan dan keterampilan responden dilakukan dengan menggunakan skala likert yang merupakan skala ordinal. Untuk setiap indikator akan diajukan sejumlah pertanyaan kepada responden. Berdasarkan levis (2010:173), rumus yang digunakann untuk menentukan kategori persepsi populasinya yaitu:



$$Ps = \left( \frac{\bar{X}Ps - p}{5} \right) \times 100\%$$

Dimana:

$Ps - p$  = Kategori persepsi

$\bar{X}Ps - p$  = Rata-rata skor untuk persepsi populasi

5 = Skor tertinggi skala likert

Levis (2010:17), kriteria pengambilan keputusan untuk mengukur persentase jawaban responden adalah sebagai berikut:

- a.  $\geq 20 - 36$  % = Sangat tidak baik
- b.  $> 36 - 52$  % = Tidak baik
- c.  $> 52 - 68$  % = Cukup baik
- d.  $> 68 - 84$  % = Baik
- e.  $> 84 - 100$  % = Sangat baik

## 2. Analisis Statistik Inverensial

### a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah data-data yang digunakan dalam analisis regresi sudah memenuhi syarat-syarat dengan demikian, sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji heteroskedastisitas, uji linearitas, dan uji normalitas (Ghozali, 2009).

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009:45). Model

regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Data distribusi normal dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dari pengambilan keputusan. Jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas. Begitu pula sebaliknya jika data yang menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

## **2. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear, pengujian dengan SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi linearity kurang dari 0,05.

## **3. Uji Multikolinieritas**

Ghozali (2011:105), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau independen. Caranya adalah dengan mencari angka *tolerance*, dimana *tolerance* adalah nilai  $1 - R^2$ .  $R^2$  disini adalah koefisien determinasi dari regresi atau suatu variabel bebas terhadap variabel terhadap sisa variabel bebas lainnya. Setelah angka *tolerance* diperoleh selanjutnya dicari angka VIF. Angka VIF (*Variance inflation factor*) yang tinggi nilainya *tolerance* semakin rendah derajat kolinieritas yang terjadi. Sedangkan untuk VIF, semakin rendah nilai VIF semakin rendah derajat kolinieritas

yang terjadi. Batasan nilai maksimum VIF yang bisa digunakan untuk menjustifikasi adanya kolinieritas adalah 10.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidaknya variansa dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui grafik scatterplot antara z prediction untuk variabel bebas (sumbu x=y hasil prediksi) dan nilai residualnya merupakan variabel terikat (sumbu y=y). heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya menyebar secara beraturan, tetapi apabila titik-titiknya mempunyai pola yang tidak beraturan baik menyempit, melebar, maupun bergelombang maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak terjadi heteroskedastisitas.

##### b. Analisis Regresi Linear Berganda

Sunyoto (2011:61), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dua variabel atau lebih variabel bebas (X1) Karakteristik Individu, ( X2) Lingkungan terhadap variabel terikat (Y) Minat Berwirausaha.

Rumus persamaan regresinya:  $Y = b_1x_1 + b_2x_2$

Keterangan:

Y = Minat Kewirausahaan

X1 = Karakteristik Individu

X2 = Lingkungan

b1-b2 = Koefisien Regresi

### c. Pengujian Hipotesis Statistik

#### 1) Uji parsial (Uji T)

Sugiyono, (2016:163), uji pengaruh secara parsial (uji t) bertujuan untuk menguji secara parsial pengaruh Karakteristik Individu ( $X_1$ ) Lingkungan ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat Minat Kewirausahaan ( $Y$ ). Maka formulasi uji t yang digunakan sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{bi}{Sbi}$$

Keterangan:

$Bi$  = Koefisien Regresi

$Sbi$  = Simpangan Baku (Standar Error) dari  $bi$

Taraf signifikan  $\alpha = 0.05$

Hipotesis Statistik:

a).  $H_0 : bi = 0$ , artinya secara parsial Karakteristik Individu ( $X_1$ ) dan Lingkungan ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap variabel Minat Kewirausahaan ( $Y$ ).

b).  $H_a : bi \neq 0$ , artinya secara parsial Karakteristik Individu ( $X_1$ ) dan Lingkungan ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh parsial terhadap variabel keputusan Minat Berwirausaha ( $Y$ )

Kaidah Pengambilan Keputusan:

a) Jika  $sig \geq \alpha$  (0.05), maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ . Artinya secara parsial variabel karakteristik individu ( $X_1$ ) dan Lingkungan ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel Minat Kewirausahaan ( $Y$ ).

b) Jika  $sig \leq a$  (0.05), maka terima  $H_a$  dan tolak  $H_o$ , artinya secara parsial Karakteristik Individu( $X_1$ ) dan Lingkungan ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat Kewirausahaan ( $Y$ ).

## 2) Uji Simultan (Uji F)

Supranto (2004:159), uji bersama-sama (uji F) bertujuan untuk menguji secara simultan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Disini variabel independennya yaitu Karakteristik Individu ( $X_1$ ) dan Lingkungan ( $X_2$ ) terhadap variabel dependennya yaitu Minat Kewirausahaan ( $Y$ ). Maka formulasi yang biasa digunakan dalam uji simultan (uji F) ini adalah sebagai berikut:

$$= \frac{JKR/(k - 1)}{JKE/(n - k)}$$

Keterangan:

$JKR$  = Jumlah kuadrat regresi

$JKE$  = Jumlah kuadrat Error

$n$  = Banyaknya responden

$k$  = Banyaknya Variabel bebas

Taraf signifikan  $\alpha = 0,05$

Hipotesis statistik:

a)  $H_o$  :  $b_i = 0$ , artinya secara simultan variabel karakteristik individu ( $X_1$ ) dan lingkungan ( $X_2$ ) tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat minat kewirausahaan ( $Y$ ).

b)  $H_0 : b_i \neq 0$ , artinya minimal salah satu variabel independen (karakteristik individu dan lingkungan) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel minat kewirausahaan (Y).

Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut :

a) Jika  $\text{sig} \geq \alpha$  (0,05), maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ , artinya secara simultan variabel karakteristik individu ( $X_1$ ) dan lingkungan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat kewirausahaan (Y).

b) Jika  $\text{sig} < \alpha$  (0,05), maka terima  $H_a$  dan tolak  $H_0$ , artinya secara simultan variabel karakteristik individu ( $X_1$ ) dan lingkungan ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat kewirausahaan (Y).

**d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu variabel Karakteristik Individu ( $X_1$ ), dan Lingkungan ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat Minat Kewirausahaan (Y) dengan formulasi sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JKR}{JKT} \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$JKR$  = Jumlah kuadrat regresi

$JKT$  = Jumlah kuadrat total

Pada perhitungan regresi tersebut akan diperoleh koefisien determinasi ganda ( $R^2$ ) yang digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan yang paling baik dari model regresi yang digunakan. Jika ( $R^2$ ) yang diperoleh mendekati 1(satu), maka semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi faktor independen (bebas) terhadap faktor dependen (terikat). Jika ( $R^2$ ) yang diperoleh mendekati 0 (nol), maka semakin lemah model tersebut dalam menerangkan variasi faktor independen (bebas) terhadap faktor dependen (terikat). Secara umum dapat dituliskan bahwa besarnya  $R^2$  adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Untuk mempermudah mengolah data penelitian ini menggunakan program SPSS untuk mengolah data statistik.